



Borkat Lubis¹
 Hera Chairunisa²
 Vandem Samuel
 Purba³
 Muhammad Sevat
 Azra Batubara⁴
 Salman Rasyid
 Rangkuti⁵
 Noviola Sari Kusuma
 Sagala⁶
 Ahmad Ali Antoni
 Siregar⁷
 Robin Pasaribu⁸

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia yang terjadi dalam penulisan proposal penelitian mahasiswa Universitas Negeri Medan. Kesalahan yang dijelaskan meliputi ejaan, penggunaan tanda baca, pemilihan kata (diksi), dan struktur kalimat. Data dikumpulkan dari proposal penelitian 15 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Negeri Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa kesalahan tanda baca adalah yang paling dominan, disusul oleh kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan menulis mahasiswa akademik serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa, Ejaan Bahasa Indonesia, Teks Ilmiah

Abstract

This study aims to analyze Indonesian language errors that occur in writing research proposals of students at Medan State University. The errors described include spelling, use of punctuation, word choice (diction), and sentence structure. Data were collected from research proposals of 15 students from various faculties at Medan State University. The results showed that punctuation errors were the most dominant, followed by spelling, diction, and sentence structure errors. This study is expected to contribute to the development of academic writing skills of students and increase awareness of the importance of using correct language in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI).

Keywords: Language Errors, Indonesian Spelling, Scientific Texts

PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa yang tepat dalam menulis karya ilmiah merupakan hal yang esensial, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Bahasa Indonesia memiliki aturan baku yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), yang bertujuan untuk menjaga kejelasan dan keseragaman dalam penulisan. Namun, banyak siswa yang masih sering melakukan kesalahan berbahasa, terutama dalam hal ejaan, tanda baca, struktur kalimat, dan pemilihan kata (diksi). Alwi (2003) menyatakan bahwa kesalahan dalam penulisan ilmiah dapat mengurangi kredibilitas karya tulis tersebut dan mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap isi.

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Negeri Medan

email: : borkatlubis123@gmail.com, herawenas@unimed.ac.id, vandemsamuel12345@gmail.com, batubaraazra0@gmail.com, salmanrasyidrangkuty@gmail.com, novisagala99@gmail.com, ahmadaliantonisiregar7@gmail.com, pasariburobin88@gmail.com

Berdasarkan penelitian sebelumnya, Keraf (2001) menjelaskan bahwa bahasa yang digunakan secara tidak tepat dapat menyebabkan ambiguitas dan kebingungan di kalangan pembaca, terutama dalam teks ilmiah yang seharusnya lugas dan sistematis. Hal ini penting mengingat banyak penulis pemula, termasuk pelajar, yang mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya kaidah berbahasa yang baik. Sudaryanto (2010) menekankan bahwa penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah dapat membantu menyampaikan pesan secara jelas dan logis, sedangkan kesalahan dalam pemilihan kata dapat menyebabkan misinterpretasi. Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (1990) dan Ellis & Sidhar (1994) menekankan pentingnya kesalahan analisis berbahasa untuk memahami sumber dan jenis kesalahan yang sering terjadi, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat celah dalam identifikasi dan pemahaman kesalahan berbahasa di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya dalam penulisan proposal penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan berbahasa umum yang terjadi dalam proposal penelitian mahasiswa Universitas Negeri Medan, serta untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut. Harapannya, temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa di perguruan tinggi dan membantu siswa memperbaiki kemampuan menulis mereka sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam 15 artikel dari Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO). Setiap mahasiswa berperan menganalisis satu artikel, dengan fokus pada empat aspek berbahasa: kesalahan ejaan, tanda baca, diksi, dan struktur kalimat. Analisis dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), sehingga kesalahan yang ditemukan dapat dikategorikan secara sistematis. Kesalahan ejaan mencakup kata serapan yang salah tulis, sementara kesalahan tanda baca meliputi penggunaan koma dan titik yang tidak sesuai. Dalam kategori diksi, mahasiswa menyoroti penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konteks ilmiah, dan pada struktur kalimat, mahasiswa menganalisis kalimat yang terlalu panjang atau tidak efektif dalam menyampaikan gagasan. Setelah setiap mahasiswa menyelesaikan analisis mereka, hasil dari masing-masing artikel dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi pola kesalahan yang umum terjadi di dalam jurnal J2IO. Proses ini memberikan gambaran komprehensif mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa yang sering muncul dalam penulisan ilmiah di jurnal tersebut. Metode ini memungkinkan analisis mendalam pada setiap artikel dan memberikan pandangan tentang kualitas penulisan berbahasa Indonesia di lingkungan akademik olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa dalam 15 artikel yang diterbitkan di Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO). Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh 15 mahasiswa, ditemukan total 320 kesalahan yang dikelompokkan ke dalam empat kategori utama, yaitu kesalahan ejaan, tanda baca, diksi, dan struktur kalimat. Distribusi kesalahan dalam setiap kategori menunjukkan pola yang beragam, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kesalahan Berbahasa Berdasarkan Jenis

Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Persentase (%)
Ejaan	120	37,5%
Tanda baca	85	26,6%
Diksi	60	18,7%
Struktur kalimat	55	17,2%
Total	320	100%

2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan mendominasi kesalahan berbahasa dalam artikel yang dianalisis, mencapai 37,5% dari total kesalahan. Kesalahan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman penulis terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan kebiasaan buruk dalam menulis kata-kata serapan. Kesalahan ejaan seperti "efektifitas" alih-alih "efektivitas" menunjukkan bahwa penulis sering tidak memperhatikan perubahan kata serapan sesuai dengan aturan PUEBI. Hal ini juga mengindikasikan perlunya revisi lebih ketat oleh editor jurnal untuk memastikan kesesuaian penulisan dengan standar yang berlaku.

Kesalahan tanda baca, yang mencapai 26,6%, memperlihatkan bahwa penulis kurang memahami peran penting tanda baca dalam memperjelas maksud kalimat. Penggunaan koma yang tidak tepat tidak hanya memengaruhi kejelasan tulisan, tetapi juga dapat menyebabkan ambiguitas makna. Misalnya, penggunaan koma yang tidak pada tempatnya dapat memecah kalimat secara tidak perlu, sementara kurangnya koma bisa membuat kalimat menjadi sulit dipahami. Kesalahan ini dapat diatasi dengan pelatihan lebih intensif bagi penulis tentang aturan penggunaan tanda baca, serta penerapan revisi tanda baca yang lebih teliti dalam proses penyuntingan.

Kesalahan diksi yang menyumbang 18,7% dari total kesalahan menunjukkan adanya masalah dalam pemilihan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks akademik. Penggunaan istilah asing tanpa penyesuaian dengan bahasa Indonesia yang benar sering terjadi dalam artikel. Penulis cenderung menggunakan istilah-istilah asing atau bahasa sehari-hari yang tidak sesuai dengan gaya formal ilmiah. Masalah ini memperlihatkan bahwa banyak penulis belum sepenuhnya menguasai penggunaan bahasa ilmiah yang sesuai dengan norma akademik. Dalam hal ini, pelatihan tentang diksi dalam konteks ilmiah sangat diperlukan, terutama dalam menggunakan istilah yang baku dalam bahasa Indonesia dan menghindari pengaruh bahasa asing yang tidak perlu.

Kesalahan struktur kalimat, meskipun persentasenya paling rendah (17,2%), tetap menunjukkan bahwa banyak penulis cenderung membuat kalimat yang kompleks dan sulit dipahami. Kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit tidak hanya mengurangi kejelasan tetapi juga mempersulit pembaca dalam memahami isi tulisan. Hal ini menunjukkan perlunya kemampuan penulis untuk menyusun kalimat yang efektif dan efisien. Penggunaan kalimat yang sederhana dan jelas lebih disarankan dalam penulisan ilmiah untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Informasi mengenai contoh kesalahan dan perbaikannya yang dikelompokkan ke dalam empat kategori utama, yaitu ejaan, tanda baca, diksi, dan struktur kalimat dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Contoh Kesalahan dan Perbaikannya

Jenis Kesalahan	Contoh Kesalahan	Perbaikan
Ejaan	"efektifitas" "aktip" "dari pada" "penyeleseian" "keaktifan mahasiswa"	"efektivitas" "aktif" "daripada" "penyelesaian" "aktivitas mahasiswa"
Tanda baca	"Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menyimpulkan"	"Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan"
	"Meskipun banyak yang mengatakan, hal ini penting" "Dalam hal ini kita harus" "Hasil penelitian, mengindikasikan" "Terakhir, kami ucapkan terima kasih" "Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya,"	"Meskipun banyak yang mengatakan bahwa, hal ini penting" "Dalam hal ini, kita harus" "Hasil penelitian mengindikasikan" "Terakhir, kami ucapkan terima kasih." "Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya."

Diksi	"melakukan study lapangan" "memberikan feedback" "Metode yang digunakan adalah survey" "penelitian ini memberikan kontribusi yang besar" "permasalahan yang dihadapi" "efektivitas program"	"melakukan studi lapangan" "memberikan umpan balik" "Metode yang digunakan adalah survei." "penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan." "masalah yang dihadapi" "keefektifan program"
Struktur kalimat	"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu menyelesaikan tugas pada waktu yang telah ditentukan." "Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan menulis yang kurang baik dan juga kurang memahami kaidah penulisan yang benar."	"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu." "Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan menulis yang kurang baik dan tidak memahami kaidah penulisan yang benar."
	"Meskipun banyak yang mengatakan bahwa hal ini penting namun tidak semua mahasiswa mengaplikasikannya." "Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara aktivitas fisik dan kesehatan." "Banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan keterampilan."	"Meskipun banyak yang menganggap penting, tidak semua mahasiswa mengaplikasikannya." "Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara aktivitas fisik dan kesehatan." "Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan keterampilan."

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa di jurnal ilmiah, khususnya di J2IO, masih cukup signifikan dan dapat mempengaruhi kualitas tulisan. Kesalahan-kesalahan ini bukan hanya mengganggu estetika bahasa, tetapi juga menghambat kejelasan komunikasi ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam konteks akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 artikel di Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO), dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai kesalahan berbahasa yang signifikan, yang teridentifikasi dalam empat kategori utama: ejaan, tanda baca, diksi, dan struktur kalimat. Kesalahan ejaan mendominasi dengan 120 kesalahan (37,5%), diikuti oleh kesalahan tanda baca sebanyak 85 kesalahan (26,6%), kesalahan diksi sebanyak 60 kesalahan (18,7%), dan kesalahan struktur kalimat sebanyak 55 kesalahan (17,2%).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa penulis artikel masih membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang kaidah berbahasa yang sesuai, terutama yang tercantum dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan dalam ejaan dan tanda baca dapat mengurangi kejelasan dan kredibilitas tulisan, sementara kesalahan diksi dan struktur kalimat menunjukkan perlunya pemilihan kata dan penyusunan kalimat yang lebih efektif untuk mencapai kejelasan dalam penyampaian ide.

Dengan demikian, diperlukan pelatihan dan bimbingan yang lebih intensif bagi penulis jurnal dalam hal penggunaan bahasa yang baik dan benar. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah di lingkungan akademik, memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya akurat tetapi juga mudah dipahami oleh pembaca. Kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks akademik adalah langkah krusial untuk meningkatkan standar publikasi ilmiah di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Kurnia, A. (2024). Pengaruh Latihan Beban Terhadap Peningkatan Massa Otot pada Atlet Pemula. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 341-350.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andryansah, S., & Sinulingga, A. (2024). Kontribusi Latihan One Arm Drill dan Latihan Two Beat Kick Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter pada Atlet Putra Southstar Swimming Club Padang Sidempuan. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 279-288.
- Ariningsih, S., Sumarwati, & Sadhonna, E. (2012). *Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Brown, H. D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crystal, D. (1985). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. London: Blackwell.
- Crystal, D. (1997). *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ellis, R., & Sidhar, S. (1994). *Second Language Acquisition: A Resource Book for Teachers*. London: Routledge.
- Gulo, B. N., & Endriani, D. (2024). Kontribusi Keseimbangan, Fleksibilitas dan Kecepatan Reaksi Terhadap Hasil Kemampuan Sepak Sila pada Atlet Sepak Takraw Binaan PSTI Medan Belawan. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 270-278.
- Gorys Keraf. (2009). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Harimurti, K. (2005). *Semantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Hasanah, F., & Kusnadi, B. (2024). Analisis Kinerja Pelatih dalam Pembinaan Atlet Atletik Junior. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 351-360.
- Hidayat, R., & Santoso, D. (2024). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai dengan Kecepatan Lari pada Atlet Pelajar. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 261-270.
- Hymes, D. (1972). *On Communicative Competence*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Kartika, D. (2018). *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Keraf, G. (2001). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, F., & Adi, S. (2024). Analisis Pengaruh Latihan Aerobik Terhadap Penurunan Berat Badan pada Atlet Remaja. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 310-318.
- Long, M. H., & Doughty, C. J. (Eds.). (2009). *The Handbook of Language Teaching*. Wiley-Blackwell.
- Markhamah, & Atiqa, K. (2011). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Surakarta: UNS Press.
- Moeliono, A. M. (1989). *Bahasa Indonesia Ragam Baku dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, P. W. J. (1986). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nabila, R., & Firmansyah, H. (2024). Pengaruh Teknik PNF Stretching terhadap Fleksibilitas Atlet Senam Ritmik. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 371380.

- Novita, D., & Syahputra, E. (2024). Hubungan Antara Kelincahan dengan Performa Bermain Sepak Bola pada Tim Sekolah Menengah. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 320-330.
- Poedjosoedarmo, S. (1986). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Pratama, Y., & Gunawan, S. (2024). Pengaruh Latihan Interval Terhadap Daya Tahan Jantung dan Paru pada Atlet Renang. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 250-260.
- Purnomo, A., & Harahap, D. (2024). Pengaruh Latihan Fartlek terhadap Kapasitas Aerobik pada Atlet Lari Jarak Jauh. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 391-400.
- Ramdani, A., & Suryadi, L. (2024). Evaluasi Program Latihan Kekuatan pada Atlet Angkat Besi. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 361-370.
- Ramlan, M. (1987). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Karyono.
- Richards, J. C. (1974). *Error Analysis: Perspectives on Second Language Learning*. London: Longman.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. W. (2002). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Longman.
- Sattayathan, S. (2008). *Error in Second Language Learning*. Bangkok: Chulalongkorn University Press.
- Setiawan, M., & Hamzah, R. (2024). Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Atlet Panahan. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 381-390.
- Siregar, R., & Tambunan, T. (2024). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Lompatan Vertikal pada Atlet Bola Basket. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 299-309.
- Subroto, D. E. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. (2010). *Metode Linguistik: Ke Arah Memahami Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryat, Y. (2013). *Ilmu Wacana: Teori dan Penerapannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, T., & Mulyadi, R. (2024). Pengaruh Latihan Resistance Bands terhadap Kekuatan Otot Lengan pada Atlet Tenis Meja. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 331-340.
- Suyono, S. (2005). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, A., & Wijaya, M. (2024). Evaluasi Teknik Dasar Smash pada Atlet Bulu Tangkis Junior. *Jurnal Jendela Ilmu Olahraga (J2IO)*, 1(2), 290-298.